

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Karya Ilmiah,

Januari 2026

Rosmalinda

24502153

Penerapan terapi *foot massage* Untuk Mengatasi Nyeri *Post Sectio Caesarea* di Ruang Maryam RSIA ANNISA Pekanbaru

X + 110 Halaman + 9 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

Sectio Caesarea (SC) Adalah prosedur persalinan melalui pembedahan. Dimana janin dilahirkan melalui insisi dinding abdomen dan rahim ibu. Persalinan *section caesarea* menimbulkan nyeri yang lebih dibandingkan dengan persalinan normal. Untuk mengatasi nyeri tersebut perlu dilakukan manajemen yang tepat agar pasien dapat mengontrol rasa nyeri yang dirasakan. penanganan nonfarmakologis dapat digunakan sebagai pengontrol nyeri, salah satu metode nya adalah terapi *foot massage*. Penerapan ini bertujuan untuk mengelola tingkat nyeri pada pasien *post sc* diruangan Maryam RSIA ANNISA Pekanbaru. Metode penerapan yaitu karya ilmiah berbasis *Evidence Based Practice* (EBP). Penerapan ini dilakukan pada dua orang pasien *post sc* dengan nyeri sedang skala (4-6) selama 1x sehari dengan durasi 15 menit selama tiga hari. Sebelum dan sesudah penerepan peneliti mengukur tingkat nyeri pasien dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Indikator yang dinilai yaitu keluhan nyeri, meringis, gelisah, kesulitan tidur, mual, tekanan darah, frekuensi nadi dan pernapasan. Dari penerapan *foot massage* selama tiga hari terjadi penurunan tingkat nyeri pada Ny. F dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) kemudian pada Ny. N terjadi penurunan tingkat nyeri dari skala 4 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 1 (nyeri ringan). Hal ini menunjukkan bahwa terapi *Foot massage* dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca *sectio caesarea*. Oleh karena itu terapi *foot massage* dapat menjadi alternatif pengobatan secara mandiri oleh pasien. Perawat dapat memasukkan terapi *foot massage* sebagai salah satu tindakan dalam asuhan keperawatan pada pasien pasca *post sectio caesarea*.

Kata kunci : *Post sectio caesarea*, nyeri, terapi *foot massage*

Dftar Pustaka : 13 (2017-2025)

**NERS STUDY PROGRAM
NURSING FACULTY
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Evidence Based Practice, January 2026**

**Rosmalinda
24502153**

**Application of foot massage therapy to overcome post Caeserean section pain
in the Maryam Room at ANNISA Womend's and Children's Hospital,
Pekanbaru**

X + 110 Pages + 9 Tables + 5 Appendices

ABSTRACT

Caesarean section (CS) is a surgical delivery procedure in which the foetus is delivered through an incision in the mother's abdominal wall and uterus. Caesarean section delivery causes more pain than normal delivery. To manage this pain, appropriate management is necessary to help patients control the pain they feel. Non-pharmacological interventions can be used as pain control methods, one of which is foot massage therapy. This application aims to manage pain levels in post-SC patients in the Maryam Room at RSIA ANNISA Pekanbaru. The implementation method is based on Evidence-Based Practice (EBP). This intervention was conducted on two post-caesarean section patients with moderate pain (scale 4-6) once daily for 15 minutes over three days. Before and after the treatment, the researchers measured the patients' pain levels using a Numeric Rating Scale (NRS). The indicators assessed were pain complaints, grimacing, restlessness, difficulty sleeping, nausea, blood pressure, pulse rate and respiration. After three days of foot massage, Mrs F's pain level decreased from a score of 5 (moderate pain) to a score of 2 (mild pain), while Mrs N's pain level decreased from a score of 4 (moderate pain) to a score of 1 (mild pain). This shows that foot massage therapy can reduce pain levels in patients after caesarean section. Therefore, foot massage therapy can be an alternative treatment that patients can perform independently. Nurses can include foot massage therapy as one of the nursing interventions for patients after a caesarean section.

Kata kunci : *Post caesarean section, pain, foot massage therapy*

Dftar Pustaka : 13 (2017-2025)